

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN INKUIRI  
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA  
KELAS VII MTS GUPPI NATAR TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**Resienda Fajri<sup>1</sup>, Tri Riya Anggraini<sup>2</sup>, Frieska Maryova R<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

Email: <sup>1</sup>[resiendafj98@gmail.com](mailto:resiendafj98@gmail.com), <sup>2</sup>[tri260211@gmail.com](mailto:tri260211@gmail.com), <sup>3</sup>[Yova041188@gmail.com](mailto:Yova041188@gmail.com)

**Abstrak:** Permasalahan dalam skripsi ini adalah kemampuan siswa dalam membuat teks deskripsi yang perlu ditingkatkan dan belum diterapkannya metode pembelajaran Inkuiri dalam menulis teks deskripsi. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh metode pembelajaran Inkuiri terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Guppi Natar Tahun Pelajaran 2023/2024 dan rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi siswa lebih tinggi dengan menggunakan metode pembelajaran Inkuiri siswa kelas VII MTs Guppi Natar Tahun Pelajaran 2023/2024. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen. Populasi berjumlah 150 siswa yang tersebar menjadi 4 kelas. Sampel yang peneliti gunakan sebanyak 2 kelas yaitu kelas D sebagai kelas eksperimen dan kelas A sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen berjumlah 34 siswa dan kelas kontrol berjumlah 35 siswa. Teknik sampling menggunakan teknik *cluster random sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan tes menulis deskripsi. Pengujian hipotesis menggunakan rumus  $t_{tes}$ . Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan hasil perhitungan pengujian hipotesis yaitu hasil perhitungan diperoleh  $t_{hit} = 3,99$ . Dengan kriteria uji terima  $H_0$  jika  $t_{hit} < t_{(1-\alpha)}$ , selain itu ditolak. Dimana  $t_{daf} = t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ . Untuk taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% didapat  $t_{daf} = 2,00$ . Dengan demikian  $t_{hit} > t_{daf}$  sehingga  $H_0$  ditolak, dan berarti  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran Inkuiri terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Guppi Natar Tahun Pelajaran 2023/2024.

**Kata kunci:** *inkuiri*, kemampuan, menulis deskripsi

**Abstract:** The problem in this thesis is the ability of students to create descriptive texts that need to be improved and the inquiry learning method has not been applied in writing descriptive texts. The purpose of this study is to determine and describe the effect of the inquiry learning method on the ability to write descriptive texts of grade VII students of MTs Guppi Natar in the 2023/2024 academic year and the average ability to write descriptive texts of students is higher by using the inquiry learning method of grade VII students of MTs Guppi Natar in the 2023/2024 academic year. This research method is an experimental method. The population amounted to 150 students spread into 4 classes. The sample that the researchers used was 2 classes, namely class D as the experimental class and class A as the control class. The experimental class numbered 34 students and the control class numbered 35 students. The sampling technique used cluster random sampling technique. Data collection using a description writing test. Hypothesis testing using the  $t_{tes}$  formula. Based on the results of the study, it was concluded that the calculation results of hypothesis testing were obtained  $t_{hit} = 3.99$ . With test criteria accept  $H_0$  if  $t_{hit} < t_{(1-\alpha)}$ , otherwise it is rejected. Where  $t_{daf} = t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$  with  $dk = n_1 + n_2 - 2$ . For a significant level ( $\alpha$ ) = 5%,  $t_{daf} = 2.00$  is obtained. Thus  $t_{hit} > t_{daf}$  so  $H_0$  is rejected, and means  $H_a$  is accepted. So it can be concluded that there is an effect of the inquiry learning method on the ability to write descriptive texts of VII grade students of MTs Guppi Natar in the 2023/2024 academic year.

**Keywords:** *inquiry*, ability, writing description.

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa siswa lemah dalam menulis teks deskripsi. Informasi tersebut diperoleh saat wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VII. Guru menyampaikan bahwa materi yang diajarkan kepada siswa terutama dalam menulis teks deskripsi memang belum memperhatikan kaidah penulisan karangan yang baik dan benar. Sehingga dalam menulis teks deskripsi hasilnya kurang maksimal.

Kesulitan-kesulitan yang tampak pada siswa dalam pembelajaran menulis antara lain: siswa belum mampu mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya sebagai gagasan yang dapat memberikan informasi, pengetahuan, ataupun sekedar mengungkapkan isi hati dan pikiran. Di sisi lainnya adalah kurangnya penerapan metode yang bervariasi dalam pembelajaran. Konsep-konsep berbahasa yang seharusnya diterapkan guru secara benar ternyata tidak dikuasai siswa secara baik. Pendidik jarang menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Pembelajaran yang seharusnya menitikberatkan pada keterlibatan peserta didik secara aktif jarang diterapkan guru.

Melihat kondisi tersebut, maka perlu adanya upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi yaitu Pendekatan Inkuiri. Pendekatan inkuiri perlu diterapkan dalam proses pembelajaran. Dengan proses inkuiri diharapkan peserta didik dapat menemukan sendiri, menggolongkan, menggeneralisasikan, dan mengumpulkan sendiri konsep berbahasa yang dipelajari. Pelaksanaan pendekatan inkuiri dengan menggali suasana potensi yang ada pada peserta didik untuk dimunculkan melalui proses bertukar pikiran, diskusi, pemberian tugas.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memilih judul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran

Inkuiri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII MTs Guppi Natar Tahun Pelajaran 2023/2024”.

Pertanyaan yang harus terjawab dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Guppi Natar, dan 2) Apakah ada pengaruh metode pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Guppi Natar. Selaras dengan pertanyaan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII Mts Guppi Natar, dan 2) Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Guppi Natar.

Menulis adalah salah satu kegiatan mengungkapkan gagasan, pikiran, pengalaman dan pengetahuan kedalam bentuk catatan dengan menggunakan aksara, lambang, atau simbol, yang dibuat secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami orang lain. Menulis merupakan salah satu kegiatan yang kompleks mencakup gerakan jari, tangan, lengan, dan mata secara terintegrasi.

Menurut Dalman (2016:3) menulis merupakan suatu kegiatan informasi komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Menurut Tarigan (2013:22) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Menurut Mardiyah (2012:4) berpendapat bahwa menulis merupakan

aktivitas manusia yang terarah dan sadar untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran, perasaan, atau pengalaman dalam bentuk tulisan yang diorganisasikan secara sistematis dengan menggunakan kalimat yang logis, sehingga orang lain dapat memahami maksud yang disampaikan sesuai dengan tujuan penulis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, dalam bentuk bahasa sehingga orang lain yang membaca dapat memahami maksud yang disampaikan sesuai dengan tujuan penulis.

Teks deskripsi merupakan suatu bentuk teks yang melukiskan suatu objek berupa benda, orang, tempat, kejadian dengan kata-kata dalam kejadian yang sebenarnya. Dalam teks deskripsi penulis menunjukkan bentuk, rupa, suara, suasana, situasi sesuatu dalam objek. Dalam menunjukkan sesuatu tersebut penulis seakan-akan menghadirkan sesuatu kepada pembaca, sehingga seolah-olah pembaca dapat melihat, meraba, merasakan objek yang dihadirkan oleh si penulis.

Menurut Keraf (2020:93) deskripsi atau pemerian merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian-perincian dari obyek yang sedang dibicarakan.

Menurut Muliani dkk (2019:527) bahwa teks deskripsi adalah sebuah paragraf dimana gagasan utamanya disampaikan dengan cara menggambarkan secara jelas objek, tempat, atau peristiwa yang sedang menjadi topic kepada pembaca. Sehingga pembaca seolah-olah merasakan langsung apa yang diungkapkan dalam teks tersebut.

Menurut Finoza (dalam Dalman 2016:93) deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teks deskripsi adalah teks yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan suatu objek secara jelas. Sehingga pembaca seolah-olah dapat merasakan apa yang diungkapkan dalam teks tersebut.

Metode pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan dengan bimbingan dari guru. Sanjaya (Iman 2018: 815).

Menurut Ertikanto (2016: 39) menjelaskan bahwa pendekatan inkuiri yaitu pendekatan di mana guru membimbing siswa melakukan kegiatan dengan memberi pernyataan awal dan mengarahkan pada suatu diskusi dan guru juga dapat memberikan penjelasan-penjelasan seperlunya pada saat siswa melakukan percobaan. Guru mempunyai peran aktif dalam menentukan permasalahan dan tahap-tahap pemecahannya. Dalam pelaksanaannya sebagian besar perencanaan dibuat guru dan peserta didik tidak merumuskan permasalahan.

Pendapat lain dikemukakan oleh David (Puspitasari, 2009: 209) model pembelajaran inkuiri adalah model pembelajaran yang dibangun atas dasar pembelajaran konsep-konsep dan menghubungkan antara beberapa konsep dalam mata Pelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah model pembelajaran penemuan atas konsep-konsep materi yang dilakukan dengan cara diskusi. Peserta didik diberikan beberapa pertanyaan dan siswa mencari sendiri permasalahan dengan bimbingan guru.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, karena dengan cara ini peneliti sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Guppi Natar tahun pelajaran 2023/2024, kemudian dipilih sample siswa kelas VII A dengan jumlah 35 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII D dengan jumlah 34 sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu variable bebas yaitu metode pembelajaran inkuiri, dan variabel terikat yaitu kemampuan menulis teks deskripsi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil**

Deskripsi data diperoleh berdasarkan penelitian eksperimen yang dilakukan pada kelas VII semester ganjil MTs Guppi Natar pada tahun pelajaran 2023/2024 dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri.

Pada akhir pembelajaran, dilakukan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah nilai *post-test* diperiksa maka diperoleh hasil tes akhir, berikut perbandingan nilai *post-test* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen

**Tabel**  
**Sebaran Data Kemampuan Pemecahan Masalah Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol**

<b>Sebaran Data</b>	<b>Model Pembelajaran Inkuiri</b>	<b>Model Konvensional</b>
Nilai Minimal	45	40
Nilai Maksimal	90	85
Mean	75,24	63,97
Median	79,8	64,83
Modus	85	70
Standar Deviasi	150,37	124,86
Jumlah Siswa	35	34

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa yang menerapkan model pembelajaran inkuiri sebagai kelas eksperimen memiliki nilai mean lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menerapkan model pembelajaran Konvensional sebagai kelas kontrol. Nilai mean yang diperoleh kelas eksperimen yaitu 75,24, sedangkan kelas kontrol memperoleh sebesar 63,97. Diketahui nilai modus kelas dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri yaitu sebesar 85 sedangkan kelas dengan menerapkan model pembelajaran Konvensional sebesar 70. Kemudian, nilai median kelas dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri sebesar 79,8, sedangkan kelas dengan model Konvensional sebesar 64,83. Selanjutnya, nilai maksimal kelas yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri sebesar 90, sedangkan kelas yang diajarkan dengan model Konvensional sebesar 85. Lalu, untuk nilai minimal kelas yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri sebesar 45, sedangkan yang diajar dengan model pembelajaran Konvensional sebesar 40. Dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi memiliki selisih 25,51 dimana kelas yang menerapkan model pembelajaran inkuiri lebih unggul yaitu sebesar 150,37 sedangkan yang menerapkan model pembelajaran Konvensional sebesar 124,86.

Berdasarkan penjelasan di atas, nilai-nilai yang diperoleh dari hasil tes dapat dijadikan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi antara siswa kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran inkuiri dan siswa kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran Konvensional.

1. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa dengan Model Pembelajaran Inkuiri

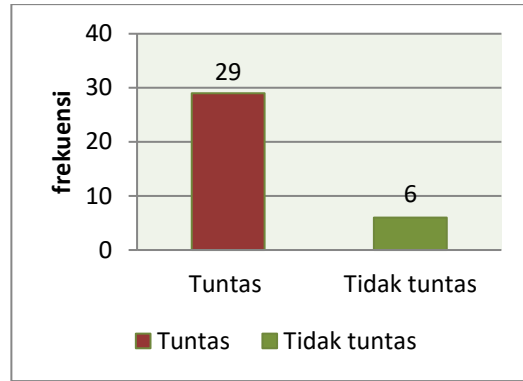
Dari hasil nilai *post-test* dapat dilihat tingkat pencapaian yang didapatkan oleh siswa pada kelas eksperimen. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran inkuiri menunjukkan hasil nilai rata-rata sebesar 75,24. Nilai rata-rata tersebut berada di atas nilai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yaitu sebesar 65. Artinya nilai rata-rata sudah mencapai batas ketuntasan yang ditetapkan atau dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII A Semester Ganjil MTs Guppi Natar sebagian besar berada pada kriteria tuntas. Jika disajikan dengan persentase ketuntasan kemampuan pemecahan matematika siswa dapat dilihat menggunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel**  
**Persentase Ketuntasan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Eksperimen**

Siswa Mencapai Nilai $\geq 65$		Siswa Mencapai Nilai $< 65$		Nilai Rata-rata
Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
29	83%	6	17%	75,24

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 35 orang sampel siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran inkuiri, terdapat 29 siswa (83%) telah berada di atas standar KKM, sedangkan 6 siswa (17%) belum mencapai KKM. Berikut ini kategori kemampuan menulis teks deskripsi siswa disajikan menggunakan diagram.

**Gambar**  
**Kategori Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Eksperimen**



Berdasarkan gambar di atas dari data 35 siswa kelas eksperimen terdapat 29 siswa yang sudah mencapai kategori tuntas dan 6 siswa yang tidak tuntas. Dengan hal ini terlihat bahwa kategori tuntas pada kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas eksperimen lebih tinggi.

2. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa dengan Model Pembelajaran Konvensional

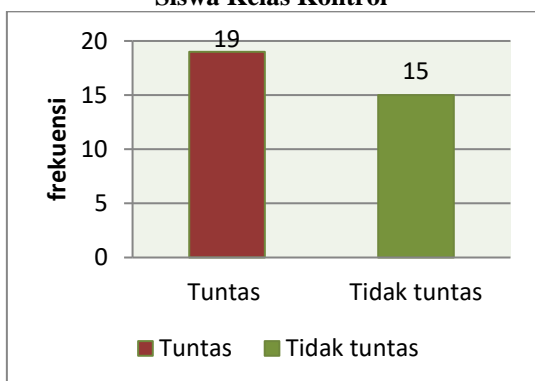
Dari hasil nilai *post-test* dapat dilihat tingkat pencapaian yang didapatkan oleh siswa pada kelas kontrol. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran Konvensional menunjukkan hasil nilai rata-rata sebesar 63,97. Nilai rata-rata tersebut berada di bawah KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yaitu sebesar 65. Artinya nilai rata-rata belum mencapai batas ketuntasan yang ditetapkan atau dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII D Semester Ganjil MTs Guppi Natar sebagian besar belum mencapai kriteria tuntas. Jika disajikan dengan persentase ketuntasan kemampuan menulis teks deskripsi siswa dapat dilihat menggunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel**  
**Persentase Ketuntasan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Kontrol**

Siswa Mencapai Nilai $\geq 65$		Siswa Mencapai Nilai $< 65$		Nilai Rata-rata
Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
19	56%	15	44%	63,97

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 34 orang sampel siswa, terdapat 19 siswa (56%) berada di atas standar KKM, sedangkan 15 siswa (44%) belum mencapai KKM. Berikut ini kategori kemampuan menulis teks deskripsi disajikan menggunakan diagram.

**Gambar**  
**Kategori Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Kontrol**



Berdasarkan gambar di atas dari data 34 siswa kelas kontrol terdapat 19 siswa yang sudah mencapai kategori tuntas dan 15 siswa yang tidak tuntas. Dengan hal ini terlihat bahwa kategori tuntas pada kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas kontrol lebih rendah.

## B. Pembahasan

Dalam sebuah proses pembelajaran didapat rata-rata skor kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas control yang tidak menggunakan metode pembelajaran Inkuiri adalah 63,97 sedangkan pada siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran Inkuiri didapat rata-rata hasil skor 75,24. Dengan demikian, ada perbedaan antara siswa yang diberikan metode pembelajaran Inkuiri dengan siswa yang tidak diberikan metode pembelajaran pada kemampuan menulis teks deskripsi yang telah diberikan.

Dari hasil perhitungan memperkuat hal di atas, diperoleh  $t_{hit} = 3,99$ . Dengan kriteria uji terima  $H_0$  jika

$t_{hit} < t_{(1-\alpha)}$ , selain itu ditolak. Dimana  $t_{daf} = t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ . Untuk taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% didapat  $t_{daf} = 2,00$ . Dengan demikian  $t_{hit} > t_{daf}$  sehingga  $H_0$  ditolak, dan berarti  $H_a$  diterima atau dapat dikatakan bahwa rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi siswa yang menggunakan model pembelajaran inkuiri lebih besar dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas VII semester ganjil MTs Guppi Natar Tahun Pelajaran 2023/2024. Dengan demikian karena  $t_{hit} > t_{daf}$  maka penerapan model pembelajaran inkuiri mampu mempengaruhi kemampuan menulis teks deskripsi siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah penulis lakukan pada Bab IV dalam laporan dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh metode pembelajaran Inkuiri terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Guppi Natar Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran Inkuiri yaitu 75,24 sedangkan pada siswa yang menggunakan Konvensional didapat rata-rata hasil skor yaitu 63,97. Dengan demikian ada perbedaan antara siswa yang diberikan metode pembelajaran Inkuiri dengan siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran atau konvensional pada kemampuan menulis teks deskripsi yang telah diberikan, dengan ini dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Inkuiri berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs

Guppi Natar Tahun Pelajaran  
2023/2024.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tarigan, G.H. (2013). *Menulis Sebagai Keterampilan Membaca*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Mardiyah. (2016). Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. 3, (2), 4.
- Keraf, G. (2020). *Eksposisi dan Deskripsi*. 2, Ende - Flores: Nusa Indah.
- Muliani, S.O.W. Hanafi, H & Herijaty, E. (2019). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Smp Negeri 2 Raha. *Jurnal BASTRA (Jurnal Bahasa dan Sastra)*. 4, (3), 527.
- Finoza, Lamuddin. (2008). *Komposisi Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Diksi.
- Akhiruddin. dkk. (2019). *Buku Belajar dan Pembelajaran*. Gowa: CV Cahaya Bintang Cemerlang.
- Shoimin, A. (2020). *68 Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistik*. Bandung: Trasito.

